

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM PERBINCANGAN NAJWA SHIHAB DENGAN BINTANG EMON

Florentina Manurung^{1*}, Jessica Caroline Harahap², Lidya Elizabeth Sihaloho³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

*florentina.manurung@student.uhn.ac.id¹, Jessica.harahap@student.uhn.ac.id², lidya.sihaloho@student.uhn.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dalam perbincangan Najwa Shihab dengan Bintang Emon. Tuturan ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujaran tersebut dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu dan memiliki beberapa fungsi di dalamnya. Tuturan ekspresif memiliki beberapa fungsi yang terdiri dari mengkritik/menyindir, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, menyanjung, dan meminta maaf.

KATA KUNCI: *Tindak Tutur, Ekspresif, Najwa Shihab*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah kunci utama dalam hal berkomunikasi yang dimiliki dan digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesama di sekitar lingkungan hidupnya. Bahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya adalah melalui sebuah tuturan. Tuturan yang dimaksud dapat diekspresikan melalui media massa, baik tulisan ataupun lisan. Media massa yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah media cetak dan media elektronik.

Dalam konteks pragmatik terdapat tiga aspek yang saling terkait. Pertama, tindak lokusi yaitu tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Kedua, tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu yang dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Ketiga, tindak tutur perlokusi, yaitu efek yang ditimbulkan pendengar setelah mendengar tuturan dari penutur. Ketiganya bersama-sama membentuk suatu tuturan yang kaya makna dalam komunikasi.

Menurut Murti (2018), upaya dalam mempelajari makna bahasa menghubungkan dengan tuturan tindakan penutur dan mitra tutur disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur itu sendiri adalah hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan satuan terkecil dari komunikasi bahasa. Jenis tindak tutur berdasarkan tujuan dari pandangan penutur. Tuturan ekspresif merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi. Tuturan ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujaran tersebut dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu dan memiliki beberapa fungsi di dalamnya. Tuturan ekspresif memiliki beberapa fungsi yang terdiri dari mengkritik/menyindir, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, menyanjung, dan meminta maaf.

Mata Najwa adalah program gelar wicara yang dipandu oleh jurnalis senior yang bernama Najwa Shihab. Program ini ditayangkan secara langsung setiap Rabu Malam. Mata Najwa sebelumnya tayang di Metro Tv mulai tahun 2009 hingga 2017, sebelum hadir kembali di Trans7 mulai tahun 2018 hingga 2021, dan platform digital melalui kanal Youtube milik Najwa dan situs web Narasi TV mulai 2022 hingga sekarang. Acara ini menampilkan tindak tutur ekspresif yang dapat disimak dan dilihat langsung dalam tuturan Najwa Shihab sebagai pembawa acara dan para tamu undangan.

Penelitian mengenai tindak tutur ekspresif yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya yaitu, Penelitian Laili Etika Rahmawati yang diterbitkan pada Jurnal Ranah dengan judul Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Tayangan Mata Najwa Serial “Gaduh Tiga Periode”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdiri dari: 8 bentuk tindak tutur ekspresif salam, 14 bentuk tindak tutur ekspresif berharap, 4 bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan, 4 bentuk tindak tutur ekspresif memuji, 4 bentuk tindak tutur ekspresif menyetujui, 2 bentuk tindak tutur ekspresif bersyukur, dan 4 bentuk tindak tutur ekspresif terima kasih. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam serial Mata Najwa dengan topik “Gaduh Tiga Periode” terdapat keanekaragaman dalam ekspresi pandangan baik yang mendukung maupun yang tidak. Selanjutnya, penelitian dari I Made Astika yang diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa “Perlawanan Mahasiswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan Fungsi tuturan ekspresif yang ditemukan ialah tuturan ekspresif marah berjumlah 17 data, mengejek 12 data, mengeluh 5 data, menyalahkan 12 data, mengharapkan 9 data, memuji 1 data, dan mengucapkan terima kasih 1 data. Selain itu dalam penelitian ini ditemukan bentuk tindak tutur langsung literal sebanyak 34 data, tidak langsung literal 15 data, langsung tidak literal 2 data, tidak langsung tidak literal 5 data. Kemudian mengenai prinsip kesopanan berdasarkan Brown & Levinson, ditemukan tuturan kesopanan strategi positif dan negatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai fungsi, bentuk, serta prinsip kesopanan tindak tutur ekspresif dalam acara Mata Najwa ditemukan 57 data tindak tutur ekspresif, dari 57 data tersebut ditemukan 8 fungsi tindak tutur ekspresif, 56 bentuk tuturan ekspresif, 32 strategi kesopanan positif, dan 23 strategi kesopanan negatif.

METODE

Dalam suatu penelitian sangat dibutuhkan sebuah metode yang berguna untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dengan harapan agar hasil penelitiannya bisa lebih objektif lagi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hal ini disebabkan data-data dalam penelitian ini berupa deskripsi tuturan antara penutur dan lawan tutur yang terdapat pada acara perbincangan Najwa dengan emon. Kemudian, menggunakan teknik rekam yang dilakukan dengan cara merekam tuturan yang digunakan oleh pemandu acara dan para bintang tamu dalam acara perbincangan Najwa Shihab dengan emon. Hal ini dilakukan agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data yang akurat. Lalu, menggunakan teknik catat untuk mencatat penggalan tuturan percakapan yang terdapat pada acara Najwa Shihab dengan emon. Data yang sudah diidentifikasi akan diklasifikasikan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan berdasarkan jenis-jenis tindak tutur, yakni tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

Selain itu, data-data tersebut juga akan diklasifikasikan sesuai dengan fungsi tuturan ekspresifnya. Setelah data berhasil diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka barulah data-data tersebut akan dianalisis berdasarkan teori tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif yang digunakan dalam penelitian ini. Lalu, semua data yang sudah dianalisis dapat disimpulkan berdasarkan analisis data yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Tuturan Ekspresif Menyindir

Tuturan ekspresif menyindir merupakan tuturan yang terjadi karena beberapa faktor, yakni penutur tidak suka dengan apa yang dilakukan atau dituturkan lawan tutur, karena penutur

menyampaikan alasan-alasan yang tidak masuk akal kepada lawan tutur, ataupun karena tuturan pertanyaan penutur terhadap lawan tutur. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan ekspresif menyindir yang terdapat pada acara perbincangan Najwa Shihab dengan Bintang emon :

Menyindir

Najwa : Hobby Bapak apa ya?

Emon : Hobby saya tuh, motor gedek, main motor gedek.

Najwa : Kok bisa beli motor gedek? Emang gaji bapak berapa?

Najwa : Wahh... Bapak seru ya, lagi sering main tiktok?

Emon : Oh, itu saya tuh

Najwa : Terus kerjanya kapan Pak?

(Konteks : bahwa perbincangan antara najwa shihab dengan bintang emon secara tidak langsung menyindir pejabat, yang mengutamakan hobby daripada pekerjaan atau kewajiban mereka sebagai pejabat pemerintahan)

Mengeluh

Najwa : Kenapa ya pejabat bermasalah itu terkadang enggan saya wawancara.

(Konteks : Najwa shihab secara tidak langsung mengeluh kepada bintang emon karena tidak ada lagi pejabat pemerintahan yang enggan datang diwawancarai Najwa Shihab)

Terimakasih

Najwa : Terimakasih banyak ya pak

Emon : Sama-sama

Najwa : Ilmu sangat bermanfaat

Emon : Oke.. Oke.. Oke

Najwa : Terima kasih bapak

Emon : Siap.

(Konteks : Dimana pada penutup podcast Najwa shihab dengan bintang emon, Najwa mengucapkan Terima kasih kepada Bintang emon karena sudah memberikan saran dan ilmu yang sangat bermanfaat)

Menyanjung

Najwa : Aduh bapak luar biasa ya, ditengah kesibukan masih meluangkan waktu untuk menghibur masyarakat.

(Konteks : Secara tidak langsung kalimat najwa shihab tersebut, menyanjung bintang emon yang telah datang hadir ke podcast Najwa Shihab)

Pada metode penyajian data ini merupakan tahap pemaparan yang sudah ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya dalam laporan penelitian mengenai bagaimana bentuk penyajian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode pemaparan hasil analisis data informal karena hanya memakai perumusan dengan kata-kata biasa. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian kualitatif tentang tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi, dan fungsi tuturan ekspresifnya dengan memperhatikan data yang ada.

PENUTUP

Simpulan

Pemaparan hasil analisis ini dapat menghasilkan wacana baru bahwa pada acara perbincangan Najwa Shihab dengan Bintang emon yang tanpa disadari ataupun tidak, sebenarnya terdapat beberapa tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi, dan fungsi tuturan ekspresif di dalamnya.

Terdapat empat jenis tindak tutur ekspresif yaitu: menyindir, mengeluh, terimakasih, dan menyanjung.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lain dikarenakan masih terdapat aspek lain yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA (CAMBRIA 12, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 0 PT, AFTER 0 PT)

Leech, Geoffrey. 1993. Prinsip-Prinsip Pragmatik. Jakarta: Universitas Indonesia.

Nadar, F.X. (2013). Pragmatik dan Penelitian Pragmatik. Yogyakarta: Graha Ilmu. New York: Cambridge University.

Putrayasa, Ida Bagus. (2014). Pragmatik. Yogyakarta: Graha Ilmu